FENOMENA PERNIKAHAN DINI DALAM UPAYA MENIGKATKAN STATUS KESEHATAN IBU DAN ANAK DI KECAMATAN PANGKALAN LAMPAM KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR TAHUN 2017

SKRIPSI

OLEH

NAMA : JERRY KHULAFA AURASYIDDIN

NIM : 10011181320042

PROGRAM STUDI (S1) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

PROMOSI KESEHATAN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, Juli 2019

JERRY KHULAFA AURASYIDDIN

FENOMENA PERNIKAHAN DINI DALAM UPAYA MENINGKATKAN STATUS KESEHATAN IBU DAN ANAK DI KECAMATAN PANGKALAN LAMPAM OGAN KOMERING ILIR TAHUN 2017

Xii^{+} 80 Halaman, 11 Tabel, 9 Lampiran

ABSTRAK

Kasus pernikahan dini di cangkupan masyarakat terutama masyarakat di perdesaan masih menjadi masalah serius di Indonesia. Adanya fenomena ini maka akan berdampak kepada tingginya pertumbuhan penduduk, tekanan psikologi, berkehidupan sosial, dan permasalahan kesehatan. Penelitian ini bertujuan Diperolehnya informasi yang mendalam tentang Fenomena Pernikahan Dini di Kalangan Masyarakat Desa di Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten OKI Tahun 2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam menggunakan desain *retrospektif*, menggunakan metode analisis content. Pengambilan responden dilakukan secara *purposive sampling*. Informan terdiri dari 12 wanita yang menikah dini, 12 orang tua dari perempuan yang menikah dini, 6 kepala desa, 6 bidan desa dan 6 kepala KUA. Data yang didapat di lapangan kemudian dianalisis dan disusun didalam matriks wawancara. Hasil dari penelitian menunjukan Penyebab utama terjadi pernikahan dini adalah pergaulan dan budaya kawin lari yang marak terjadi di kecamatan Pangkalan Lampam. Orang tua juga mendukung anak perempuan mereka untuk menikah di bawah usia 20 tahun. Sehingga menmbulkan dampak psikologi berupa tekanan dan beban setelah menikah. Selain itu secara sosial berdampak juga pada perceraian, kekerasan dalam rumah tangga, dan tertutup dengan lingkungan. Pernikahan dini juga menimbulkan dampak kesehatan berupa kecenderungan melahirkan secara sesar, bayi lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR), lahir prematur dan kematian pada bayi. Mengingatkan peran tokoh masyarakat untuk membatasi pernikahan anak pada usia resiko yaitu di bawah 20 tahun dan sosialisasi terkait dampak psikologi, kesehatan dan sosial.

Kata Kunci: pernikahan dini, dampak psikologi, dampak kesehatan, dampak sosial

Kepustakaan : 46 (1974-2017)

PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, Juli 2019

JERRY KHULAFA AURASYIDDIN

THE PHENOMENON OF EARLY MARRIAGE IN IMPROVING THE HEALTH OF MOTHERS AND CHILD IN THE DISTRICT OF PANGKALAN LAMPAM, OKI REGENCY, 2017.

Xii^{+} 80 Pages, 11 Tables, 9 Attachments

ABSTRACT

The case of early marriage in the community's graft, especially in rural areas, is still a serious problem in Indonesia. The existence of this phenomenon will affect to the high growth of population, psychological pressure, social life, and health problems. This study aims to obtain in-depth information about Phenomenon of Early marriage in improving the health of mothers and child in the District of Pangkalan Lampam, OKI Regency, 2017. This study uses a qualitative approach through in depth interviews using a retrospective design, using content analysis method respondents was done by purposive sampling. Informants consisted of 12 women who married early, 12 parents from women who married early, 6 village heads, 6 village midwives and 6 heads of KUA. The data obtained in the field are then analyzed and arranged into the interview matrix. The results of the study show that the main cause of early marriage is the association and culture of elopement which is prevalent in the Pangkalan Lampam district. Parents are also supporting their daughters to marry under the age of 20. So that the psychological impact such as pressure and burden after marriage. Moreover, it also can leads to divorce, domestic violence, and being closed to the environment. Early marriage also has health effects like a tendency to cesarean delivery, babies born with low birth weight (LBW), premature birth and death for babies. Reminiscent of the role of community leaders to limit child marriages at risk age, is under 20 years and socialization related to psychological, health and social impacts.

Keywords: Early marriage factors, psychological impact, health impacts, social impacts
Literature: 46 (1974-2017)

SURAT PERNYATAAN PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini buat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 6 Agustus 2019

Jerry Khulafa Aurasyiddin

NIM. 10011181320042

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Fenomena Pernikahan Dini Dalam Upaya Meningkatkan Status Kesehatan Ibu dan Anak di Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017" telah di pertahankan di hadapan Panitia Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Juli 2019 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 2019

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua:

1. Asmaripa Ainy, S.Si, M.Kes. ( )
   NIP. 197909152006042005

Anggota:

2. Iwan Stia Budi, S.KM, M.Kes. ( )
   NIP. 197712062003121003
3. Fatmalina Febri, S.KM, M.Si. ( )
   NIP.197802082002122003
4. Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos, M.Kes. ( )
   NIP. 196901241993031003
5. Fenny Etrawati, S.KM, M.KM. ( )
   NIP. 198905242014042001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes.
NIP. 197712062003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Fenomena Pernikahan Dini Dalam Upaya Meningkatkan Status Kesehatan Ibu dan Anak di Kecamatan Pangkalan Lampam Tahun 2017" telah disetujui untuk di ujikan pada tanggal 23 Juli 2019.

Indralaya, 23 Juli 2019

Pembimbing,

1. Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos, M.Kes ( )
   NIP. 196901241993031003

2. Fenny Etrawati, S.KM, M.KM ( )
   NIP. 198905242014042001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Jerry Khulafa Aurasyiddin

Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 9 Juni 1995

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Nama Ayah : H. Kamtarari, S.Ag

Nama Ibu : Nurlaila

Alamat : Jl. Letnan Darna Jambi RT.001 LK.4 Kel.Paku Kec.Kayuagung Kab. Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan, 30611

Email : JerryKhulafa42@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Tahun Pendidikan	Tempat Pendidikan
SD	2001-2007	SD Negeri 14 Kayuagung
SMP	2007-2010	SMP Negeri 6 Kayuagung
SMA	2010-1013	SMA Negeri 1 Kayuagung
Perguruan Tinggi	2013-2019	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

Nama Organisasi	Periode	Jabatan
Pramuka Unsri	2013-Sekarang	Anggota
BEM KM FKM UNSRI	2013-2014	Anggota KASTRAD
BEM KM FKM UNSRI	2014-2015	Anggota KASTRAD
BKM ADZ-ZIKRAH	2013-2014	Anggota Kaderisasi
ISMKMI Wilayah 1	2014-2015	Anggota PPSDM
HMBS	2013-Sekarang	Anggota

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Fenomena Pernikahan Dini di Kalangan Masyarakat Study Kasus di Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017"

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak sehingga proposal ini bisa di selesaikan dengan baik, antara lain :

1. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Bapak Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos, M.Kes selaku pembimbing satu yang telah banyak memberikan pengarahan dalam menyelesaikan proposal skripsi
3. Ibu Fenny Etrawati, S.KM, M.KMselaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan pengarahan dalam menyelesaikan proposal skripsi
4. Kedua orang tua serta keluarga tercinta yang tidak pernah lelah memberikan do'a, semangat, motivasi, dukungan moral dan material dalam pembuatan proposal skripsi ini.
5. Kepala desa Desa Darat, kepala desa Desa Lirik, kepala desa Desa Lebung Batang, kepala desa Desa Sungai Bungin, kepala desa Desa Sukadamai, kepala desa Desa Pulauan.
6. Bidan Desa Darat, bidan Desa Lirik, bidan Desa Lebung Batang, bidan Desa Sungai Bungin, bidan Desa Sukadamai, bidan Desa Pulauan.
7. Kepala KUA Desa Darat, kepala KUA desa Lirik, kepala KUA Desa Lebung Batang, kepala KUA Desa Sungai Bungin, kepala KUA Desa Sukadamai, kepala KUA Desa Pulauan.
8. Sahabat-sahabatku dan teman teman seangkatan FKM Unsri angkatan 2013, sukses untuk kita semua.
9. Racana Sultan Mahmud Badarudin II dan Putri Rambut Selako Universitas Sriwijaya.
10. Dewan Racana Sultan Mahmud Badarudin II dan Putri Rambut Selako masa bakti 2018-2019.

11. Teman dan sahabat kami tercinta Aulia Widiastuti, Alvera Noviani, Fadly Hardiansyah, Rima Anggarini, Diki, Yogi. Idham, Nely. Winda Marta Sari, Anisa Valerinka.
12. Adik kami tercinta Siti Nur Aini, Litya Hardianis, Vera, Rizki Iwari, Khusairi, Muhammad Fikri, Elsa Teris wanti, Trisni dyarma Putri, Muhammad Iklas, Erfan Yahya, Muklis, Mumtazil fikri, Wenaldi, Fadhila Febriani, Erni Yusnita, Ayu Wulandari, An nisya Zhulhizah, Citra, Marta, Novri, Lukman.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mohon maaf dan menerima saran serta kritik yang bersifat membangun dan bermanfaat di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini bermanfaat dan bisa diterima untuk dilanjutkan.

Indralaya, Juli 2019

Penulis

Jerry Khulafa Aurasyiddin

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jerry Khulafa Aurasyiddin

Nim : 10011181320042

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Fakultas : Kesehatan Masyarakat

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

" Fenomena Pernikahan Dini Dalam Upaya Meningkatkan Status Kesehatan Ibu dan anak di Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017 "

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selaa tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai milik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada tanggal 6 Agustus 2019

Yang menyatakan

Jerry Khulafa Aurasyiddin

DAFTAR ISI

HALAMAN SAPUL LUAR

HALAMAN SAMPUL LUAR

ABSTRAK BAHASA INDONESIA i

ABSTRAK BAHASA INGGGRIS ii

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISM iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN PERSETUJUAN v

RIWAYAT HIDUP vi

KATA PENGANTAR vii

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Tujuan Penelitian 5

1.3.1 Tujuan Umum 5

1.3.2 Tujuan Khusus 5

1.4 Manfaat Penelitian 6

1.4.1 Bagi Pemerintah 6

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya 6

1.4.3 Bagi Masyarakat 6

1.4.4 Bagi Peneliti Lainnya 7

1.5 Ruang Lingkup Penelitian 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengetahuan 8

2.2 Peranan Orang Tua 8

2.3 Persepsi 10

2.4 Sosial Budaya 10
2.5 Pembagian Budaya 10
2.6 Penikahan Dini 12
2.6.1 Definisi Pernikahan Dini 12
2.2.2 Faktor-Faktor Penyebab Pernikahan Dini 13
2.2.3 Resiko Pernikahan dini 14
2.2.4 Konsep Perkawinan 20
2.3 Penelitian Terdahulu 21
2.4 Ringkasan Kerangka Teori 22
2.5 Kerangka Teori 24
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, & HIPOTESIS
3.1 Kerangka Berpikir 25
3.2 Definisi Istilah 27
BAB IV METODE PENELITIAN
4.1 Desain Penelitian 29
4.2 Tehnik Pengumpulan Data 29
4.3 Sumber Informasi 30
4.4 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data 31
4.4.1 Jenis Data 31
4.4.2 Alat dan Bahan Pengumpulan Data 31
4.4.3 Cara Pengumpulan Data 31
4.5 Pengolahan dan Analisis Data 31
4.6 Penyajian Data 32
4.6 Validitas Data 32
BAB V Hasil Penelitian
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 33
5.1.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah 33
5.1.2 Kependudukan 34
5.2.3 Tabel Profil Desa 35

5.2 Hasil Penelitian.....39
5.2.1 Karakteristik Informan 40
5.2.2 Pengetahuan 42
5.2.3 Persepsi.....43
5.2.4 Dukungan Orang Tua 46
5.2.5 Gambaran Budaya Menikah Dini.....47
5.2.6 Dampak Psikologi 49
5.2.7 Dampak Kesehatan.....50
5.2.8 Dampak Sosial.....53
BAB VI Pembahasan
6.1 Keterbatasan Penelitian 55
6.2 Pembahasan 55
6.2.1 Pengetahuan 55
6.2.3 Persepsi.....57
6.2.4 Dukungan Orang Tua 58
6.2.5 Budaya.....59
6.2.6 Dampak Psikologi 60
6.2.7 Dampak Kesehatan.....61
6.2.8 Dampak Sosial.....63
BAB VI Kesimpulan dan Saran
7.1 Kesipulan.....65
7.2 Saran 66
Daftar Pustaka
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 21
Tabel 3.2 Definisi Istilah..... 27
Tabel 4.1 Daftar Informan..... 30
Tabel 5.1 Tabel Profil Desa 35
Tabel 5.2.1 Karakteristik Informan Perempuan Menikah Dini..... 39
Tabel 5.2.1 Karakteristik Informan Orang Tua Perempuan Menikah Dini 40
Tabel 5.2.1 Karakteristik Informan Tokoh Masyarakat (Kepala Desa)..... 40
Tabel 5.2.1 Karakteristik Informan Bidan Desa 41
Tabel 5.2.1 Karakteristik Informan Tokoh Agama (Kepala KUA) 41
Tabel 5.2.3 Alasan Anak dan Orang Tua Memutuskan Untuk Menikah..... 43
Tabel 5.2.7 Data Mengenai BBLR,Waktu Jarak Kehamilan,Cara Melahirkan 50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan anteseden, perilaku, konsikuensi 22
Gambar 2.1 Kerangka Teori..... 24
Gambar 3.1 Kerangka Berpikir..... 26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Matriks Koding

Lampiran 3 Undang-Undang Pernikahan

Lampiran 4 Undang-Undang Perlindungan Anak

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian Kepala Desa

Lampiran 7 Surat Selesai Penelitian Bidan Desa

Lampiran 8 Surat Selesai Magang Kepala KUA

Lampiran 9 Lembar Bimbingan

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara global populasi dunia telah mencapai angka 7.323.188.457 jiwa yang terdiri dari 196 negara di dunia. Perserikatan Bangsa-Bangsa menyatakan, jumlah penduduk dunia saat ini tercatat sebanyak 7,6 miliar dan akan melonjak menjadi 9,8 miliar pada tahun 2050. Laporan yang dibuat oleh Departemen Populasi PBB pada juni 2017, memperkirakan populasi dunia akan meningkat dari 7,6 miliar jiwa menjadi 8,6 milir jiwa pada tahun 2030 dan kembali meningkat pada tahun 2050 yang mencapai angka 9,8 miliar jiwa. Negara kita yaitu Republik Indonesia menduduki urutan keempat setelah Cina, India dan Amerika Serikat dengan Jumlah Penduduk-nya 258.316.051 jiwa atau sekitar 3,5% dari keseluruhan Jumlah Penduduk Dunia menurut CIA World Factbook (2016).

Faktor utama penyebab pertumbuhan populasi penduduk yang tinggi yaitu terjadinya peningkatan angka kelahiran, penurunan angka kematian, kurangnya pendidikan, pengaruh budaya, imigrasi dan emigrasi. Alasan lain di balik pertumbuhan penduduk dunia adalah salah satunya adalah kejadian menikah dini. Lebih dari 700 juta perempuan yang hidup saat ini menikah sebelum usia 18 tahun, dan 250 juta anak menikah sebelum usia 15 tahun. Jika kejadian menikah di bawah umur 18 tahun berlanjut, akan di perkirakan dari tahun 2011-2020 sebanyak 142 juta anak perempuan (14,2 juta per tahun) akan menikah sebelum umur 18 tahun, dan dari tahun 2021-2030 di perkirakan sebanyak 151 juta anak perempuan (15,1 juta per tahun) akan menikah sebelum usia 18 tahun (BPS, 2012).

Pada level dunia, indonesia pernah menepati posisi ke 37 untuk jumlah terbanyak kejadian menikah dini. Sedangakan untuk kasus menikah dini pada level ASEAN, Indonesia menepati urutan kedua setelah negara Kamboja (UNDESA,2010). Berdasarkan Suvei Data Kependudukan Indonesia pada tahun 2007 didapatkan sepertiga jumlah pernikahan dini di beberapa daerah di Indonesia dialami oleh pasangan usia dibawah 16 tahun. Pernikahan dini di Indonesia mencapai angka 50 juta penduduk dengan usia rata-rata 19 tahun. Bahkan pernikahan dini sering dilakukan setelah anak perempuan mengalami haid pertama (Fadlyana dan Larasaty, 2009). Data statistik WHO (2010)

mengungkapkan bahwa sekitar 43% anak perempun di Indonesia menikah pada umur 18 tahun dan melahirkan pada usia 19 tahun.

Menurut Data BPS RI pada tahun 2008 sampai 2012 pada provinsi Sumatera Selatan mempunyai persentase perempuan menikah sebelum usia 18 tahun sebesar 25,6% atau peringkat ke 18 di Nusantara, serta persentase pernikahan remaja perempuan (usia 15-19 tahun) sebanyak 35.105 (11,3%). Sementara persentase perempuan yang pernah menikah sebelum usia 18 tahun pada kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 23%. Pernikahan usia dibawah 18 tahun di daerah perdesaan menduduki angka 29,2% pada tahun 2012 sedangkan di perkotaan prevalensinya sebesar 19% pada tahun 2012.

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28 ayat B menyatakan bahwa. (1) Setiap orang berhak membentuk keluarga dan melanjutkan keturunan melalui perkawinan yang sah. (2) Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Pada Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang perlindungan anak menyatakan bahwa negara, pemerintah, keluarga dan masyarakat berkewajiban memberika pemenuhan hak dan perlindungan anak secara optimal. Bahkan Pasal 26 ayat 1 poin (c) menyebutkan kewajiban orang tua dalam mencegah terjadinya pernihakan usia anak.

Proses pelaksanaan pernikahan tersebut, kebanyakan masyarakat menambah umur dan memalsukan data demi memudahkan pelaksanaan pernikahan. Pernikahan dini dilakukan dengan berbagai hal seperti budaya setempat, perjodohan, maupun kenginan anak untuk segera menikah. Hal tersebut tidak dibenarkan dalam peraturan yang berlaku dan sudah terdapat dalam Undang-Undang pernikahan mengenai permohonan dispensasi nikah kepada pengadilan agama bagi mereka yang belum cukup umur untuk memenuhi persyaratan batas minimal dalam pernikahan.

Faktor yang mempengaruhi terjadinya pernikahan dini adalah Tingkat pengetahuan seseorang yang akan mempengaruhi perilakunya, karena sebelum seseorang tahu terlebih dahulu apa arti dan manfaat suatu perilaku tersebut bagi dirinya maka tidak akan mengadopsi perilaku tersebut. Seorang wanita yang mempunyai pengetahuan tentang resproduksi yang baik pasti akan lebih

mempertimbangkan yang berhubungan tentang usia pernikahannya, karena mereka mengetahui apa saja akibat dari pernikahan usia dini terhadap kesehatan reproduksinya (Yuliza, 2011)

. Budaya masyarakat desa pada umumnya merasa sangat bahagia bila anak gadis mereka sudah ada yang melamar, walaupun anak gadis tersebut masih duduk dibangku sekolah dasar maupun menengah. Justru berbeda yang dirasakan orang tua jika anak gadis mereka belum ada yang melamar maka akan menjadi hal yang membebani pandangan orang tua terhadap masa depan anaknya (Kustini, 2013). Dilihat dari dampak psikologi umumnya wanita yang menikah dini keadaan jiwanya masih belum matang dalam menghadapi masalah yang timbul dalam perkawinannya sehingga berdampak pada perceraian (Romauli dan Vindari, 2009). Segi kelangsungan rumah tangga. Pernikahan usia muda sangat rentang terjadinya perceraian, disebabkan tingkat kemandirianya masih sangat rendah (Rusmini, 2015)

Dampak terlalu muda melahirkan yang terjadi antara tahun pertama sampai tahun kedua pernikahan sangat beresiko terhadap kesehatan persalinan yang dialami wanita yang menikah pada usia kurang dari 20 tahun, di antaranya timbul kesulitan selama persalinan dan perdarahan, (BKKBN, 2007). Sementara data hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2010 yang telah dilaksanakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan menunjukkan bahwa permasalahan kesehatan pada perempuan berawal dari masih tingginya usia perkawinan pertama dibawah 20 tahun yaitu 5% pada usia 10-14 tahun, dan 42% pada usia 15-19 tahun.

Usia ibu hamil kurang dari 20 tahun adalah penyebab tertinggi BBLR. Hal tersebut terjadi pada 44% ibu di India yang melahirkan pada usia kurang dari 20 tahun mempunyai bayi dengan BBLR (Bisai, 2006). Tingginya angka perkawinan anak menimbulkan berbagai masalah kesehatan diantaranya ibu yang berusia dibawah 18 tahun yaitu memiliki 35% hingga 55% resiko yang lebih tinggi untuk melahirkan bayi dengan berat bayi lahir rendah (BBLR) dibandingkan dengan ibu yang berusia diatas 19 tahun. Angka kematian bayi 60% lebih tinggi pada ibu yang masih berusia dibawah 18 tahun (Susi dan Sofwan, 2017) Pada umumnya, BBLR disebabkan kelahiran prematur dan pertumbuhan janin terlambat. Beberapa sebab kelahiran prematur, antara lain kondisi fisik ibu yang tidak sehat (hipertensi, IMS),

kurang terpenuhinya gizi ibu selama kehamilan, usia ibu saat hamil di bawah 20 tahun (alasan bahaya akibat hamil di usia muda adalah rahim belum siap untuk menerima kehamilan dan melahirkan bayi) (Yulia, 2015). Pusat Data dan Informasi, Kemenkes RI, juga menyatakan bahwa kehamilan usia muda atau remaja berisiko pada kelahiran prematur, BBLR, perdarahan persalinan, yang dapat meningkatkan risiko kematian ibu dan bayi (Pusdatin, 2015).

WHO (2012) mencatat bahwa angka kelahiran prematur di Indonesia pada tahun 2010 adalah 15,5 per 100 kelahiran hidup dan menempatkan Indonesia di posisi ke-9 tertinggi dari 184 negara. Sementara itu, jika dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya, Indonesia memiliki angka kejadian kelahiran prematur tertinggi, kemudian diikuti oleh Filipina (14,9 per 100 kelahiran hidup), dan Myanmar (12,4 per 100 kelahiran hidup). Berbagai masalah dapat ditimbulkan oleh kelahiran prematur. Bayi prematur mempunyai risiko kematian lebih tinggi dibandingkan dengan bayi yang lahir cukup bulan. Hal ini disebabkan mereka mempunyai kesulitan untuk beradaptasi dengan kehidupan di luar rahim akibat ketidakmatangan sistem organ tubuhnya.

Resiko terjadinya kematian ibu dan dan kematian bayi yang baru lahir 50 % lebih tinggi dilahirkan oleh ibu di bawah usia 20 tahun antara ibu dibandingkan pada wanita yang hamil di usia 20 tahun ke atas (WHO, 2012). Hasil penelitian yang di lakukan oleh Dwi Sulistiarini dan Sarni Maniar Berliana, menunjukkan bahwa dari 48.33 6 kelahiran selama periode Januari 2010 sampai Juni 2013 terdapat 17.576 kelahiran prematur (36,4%). persentase kelahiran prematur terlihat pada usia ibu dengan karakteristik melahirkan pada usia kurang dari 20 tahun sebesar 38,8%. Penelitian-penelitian sebelumnya juga memperlihatkan risiko untuk terjadi kematian bayi pada ibu yang berusia < 20 tahun 1,5 kali lebih besar daripada ibu yang berusia 20-34 tahun (Wantania J, 2011) Dari permasalahan serta uraian latar belakang diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai fenomena pernikahan dini dalam upaya meningkatkan status kesehatan ibu dan anak di kecamatan Pangkalan Lampam Ogan Komering Ilir tahun 2017.

1.2 Rumusan Masalah

Sumatera Selatan tercatat 35.105 remaja perempuannya yang menikah di usia muda atau penyumbang 11,2% kejiadiia menikah dini di Indonesia. Ogan Komering Ilir merupakan daerah yang memiliki angka kejadian menikah dini tertinggi di provinsi Sumatera Selatan dengan angka kejadian menikah dini sebanyak 23% (BPS, 2010). salah satu lokasinya terdapat di kecamatan Pangkaan Lampam. Kejadian ini berdampak pada kesehatan calon ibu serta alon anak yang akan dilahirkan, mulai dari masa kehamilan, masa persalinan, serta pasca melahirkan.

Dampak terlalu muda saat melahirkan yang terjadi pada tahun pertama dan kedua pernikahan beresiko terhadap kesehatan persalainan pada wanita di bawah usia 20 tahun, diantaranya kesulitan saat melahirkan dan pendarahan (BKKBN,2007). Ibu yang berusia dibawah 18 tahun memiliki 35% sapai 55% beresiko lebih tinggi untuk meahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Anatomi panggul yang masih berkembang membuat proses persalinan menjadi lama dan dapat menyebabkan kematian bayi, memperlihatkan resiko untuk terjadi kematian bayi pada ibu di bawah usia kurang dari 20 tahun 1,5 kali lebih besar daripada ibu yang berusia 20-34 tahun. Bayi yang lahir dari ibu yang masih muda sangat rentan mengalami cact bawaan, prematur dan BBLR (fadlyana dan Larasaty, 2009)

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Diperolehnya informasi yang mendalam tentang Fenomena Pernikahan Dini di Kalangan Masyarakat Desa di Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten OKI Tahun 2017

1.3.2. Tujuan Khusus.

a. Menjelaskan pengetahuan anak yang menikah dini dan orang tua pada fenomena pernikahan dini di kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten OKI.
b. Menjelaskan peranan orang tua pada fenomena pernikahan dini di kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten OKI.

c. Menjelaskan persepsi mengenai permasalahan pernikahan dini di kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten OKI.
d. Menjelaskan faktor budaya pada fenomena pernikahan dini di kecamatan pangkalan Lampam Kabupaten OKI.
e. Menjelaskan dampak psikologi dari perilaku menikah dini di kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten OKI.
f. Menjelaskan dampak kesehatan dari perilaku menikah dini di kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten OKI.
g. Menjelaskan dampak sosial dari perilaku menikah dini di kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten OKI.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan akan dijadikan sebagai bahan masukan atau referensi bagi pemerintah kabupaten OKI khususnya dinas kesehatan dalam menentukan kebijakan– kebijakan yang akan diambil terkait upaya penanggulangan kejadian menikah dini di wilayah OKI terkhusus kecamatan Pangkalan Lampam.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat membangun, mengembangkan kapasitas sumber daya manusia melalui penelitian dan riset serta memberikan informasi mengenai dampak menikah di usia dini dalam bidang ilmu kesehatan masyarakat. Penelitian ini diharapkan juga dapat menjalin kerjasama lintas sektoral antara Fakultas Kesehatan Masyarakat dengan Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ilir

1.4.3 Bagi Masyarakat Pangkalan Lampam

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat kecamatan Pangkalan Lampam tentang dampak yang diakibat oleh perilaku menikah dini.

1.4.4 Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi dalam melanjutkan ataupun mengembangkan penelitian yang berhubungan dengan menikah di usia dini.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk diperolehnya informasi yang mendalam tentang Fenomena Pernikahan Dini dalam upaya meningkatkan status kesehatan ibu dan anak di Kecamatan Pangkalan Lampam Tahun 2017. Sampel dalam penelitian ini adalah wanita yang menikah di bawah umur 20 tahun, orang tua dari perempuan yang menikah di bawah usia 20 tahun, kepala desa, bidan desa dan kepala KUA yang terdapat pada 6 desa di kecamatan Pangkalan Lampam. Penelitian ini dilakukan pada bulan oktober 2017 sampai 23 juli 2019.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, T. 2013. *Pernikahan Dini dan Dampak Status Gizi Pada Anak (Analisis Data Riskesdas 2010).* Journal of Chemical Information and Modeling, vol. 34, no. 2, pp. 109-119.

Badan Pusat Statistik. 2016. *Analisis Data Perkawinan Usia Anak di Indonesi***a.** BPS, Jakarta.

Bako, B. et. al. 2013. P*regnancy outcome in elderly primigravidae at the University of Maiduguri Teaching Hospital, Maidugurui, Nigeria.* Internatuional Journal of Medicine and medical Science, vol. 3, no. 7, pp. 476-480.

BKKBN. 2010. P*endewasaan Usia Perkawinan dan Hak-Hak Reproduksi bagi Remaja Indonesia.* BKKBN, Jakarta.

BKKBN. 2010. *Orang Tua Sebagai Sahabat Remaja.* Badan Koordinasi Keluarga Berencana, Jakarta.

BKKBN. 2012, *Laporan Pendahuluan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia*. BKKBN, Jakarta.

Data BPS 2016. *Statistik Daerah Kecamatan Pangkalan Lampam Tahun* 2016. Badan Pusat Statistik Ogan Komering Ilir, OKI.

Desiyanti, I., W. 2015. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Terhadap Pernikahan Dini Pada Pasangan Usia Subur di Kecamatan Mapanget Kota Manado*. JIKMU, vol. 5, no. 2, pp. 270-280.

Djamilah, Reni Kartikawati. 2014. *Dampak Perkawinan anak Indonesia*, Jurnal Study Pemuda, vol. 3, no. 1, pp. 1-16.

Fadlyana, E., Larasaty, S. 2009. *Pernikahan Usia Dini dan Permasalahannya.* Jurnal Sari Pediatri, vol. 11, no. 2, pp. 136-140.

Fatmawati., Sutrisno., & Hima, S., F. 2019. *Program Informasi Konseling Remaja di Sekolah dalam Mengatasi Masalah Pernikahan Dini*. Higeia Journal Of Public Health Research and Development, vol. 3, no. 1, pp. 132-143.

Hidayati, W. 2007. *Analisis Beberapa Faktor yang berhubungan dengan Perkawinan Wanita Usia Muda (Komparasi Hasil dengan Studi Meta Analisis).* [Skripsi]. Universitas Diponogoro. Semarang.

ICRW, I. C. 2007. *New Insights on Preventing Child Marriage: A Global Analysis of Factors and Programs*. United States Agency for International Development.

Hien, N.H., Hoa. 2009. *Nutritional status and determinants of malnutrition in children under three years of age in Nghean*. pakistan journal of nutrition, vol. 8, no. 7, pp. 958-964.

Indonesia. Undang-Undang, Peraturan, dsb. 1974. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974. Jakarta.

Indonesia. Undang-undang, peraturan, dsb. 2002. Undang-Undang Republik Indonesia tentang perlindungan anak nomor 23 tahun 2002. Jakarta.

Irwanto, et. al. 2002. *Psikologi umum buku panduan mahasiswa*. Prenhallindo, Jakarta.

Kemenkes RI. 2017. *Resiko Hamil di Usia Remaja*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Kertamuda, Fatchiah. 2009. *Konseling Pernikahan Untuk Keluarga Indonesi*a. Salemba Humanika, Jakarta.

Kustini. 2013. *Relevansi Penelitian Perkawinan di Bawah Umur dan Perkawinan Tidak Tercatat.* Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, Jakarta.

Landung, J., Thaha, R., & Abdullah, Z. 2009. *Studi Kasus Penikahan Usia Dini pada Masyarakat Kelurahan Sanggalangi Kabupaten Tana Toraja*. Jurnal MKMI, vol. 5, no. 4, pp. 89-94.

Manuaba. 2012. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. EGC, Jakarta.

Maramis, W.F. 2010. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa, Ed. 2.* Airlangga University Press, Surabaya.

Nasution, D., Nurdiati., & Huriyati, E. 2014. *Berat Badan lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan*. Jurnal Gizi Klinik Indonesia, vol. 11, no.1, pp. 31-37.

Noorkasiani. 2007. *Sosiologi Keperawatan.* Buku Kedokteran EGC, Jakarta.

Nurkhasanah, Umi. 2012. *Perkawinan Usai Muda dan Perceraian Di Kampung Kotabaru Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah*. [Skripsi]. Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Oktavilesia D. 2011. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru Tahun 2008* [Skripsi]. Universitas Andalas. Padang.

Priyanti, Fitria, M., Mutiara, E. 2013. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Perkawinan Usia Muda Pada Penduduk Kelompok Umur 12-19 Tahun Di Desa Puji Mulyo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.* [Skripsi]. Universitas Suatera Utara. Medan.

PSKK UGM dan Plan Indonesia. 2011. *Laporan Akhir Pernikahan Anak di Indonesia Tahun 2011*. PSKK UGM, Yogyakarta.

Puti, S, H. 2014. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Resiko Kehamilan Pada Wanita Usia 10-59 Tahun (Analisis Riskesdas 2010)*. vol. 24, no. 3, pp. 143 – 152.

Rafidah., Emilia, O., Wahyuni, B. 2009. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Pernikahan Usia Dini di Kabupaten Purworejo Jawa Tengah*. Berita Kedokteran Masyarakat, vol. 25, no. 2, pp. 51-58.

Rahmah, M. A. 2015. *Psikoedukasi Tentang Risiko Perkawinan Usia Muda Untuk Menurunkan Intensi Pernikahan Dini Pada Remaja Kalimantan Selatan.* [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.

Ridhaningsih, Djannah, S.N. 2011. *Hubungan Aktivitas Seksual pada Usia Dini Promiskuitas dan Bilas Vagina dengan Kejadian Kanker leher Rahim pada Pasien Onkologi di RSUD dr Moewardi Surakarta*. Jurnal Kesmas, vol, 5, no. 2, pp. 162-232.

Romauli, S., Vindari, A. 2012. *Kesehatan Reproduksi Buat Mahasiswi Kebidanan*. Nuha Medika, Yogyakarta.

Rusmini. 2015. *Dampak Menikah Dini di Kalakangan Perempuan di Desa Batulappa Kecamatan Batulappa*. [Skripsi]. Universitas Hasanudin. Makassar.

Sardi, B. 2016. *Faktor-Faktor Pendorong Pernikahan Dini Dan Dampaknya Di Desa Mahak Baru Kecamatan Sungai Boh Kabupaten Malinau*. Ejournal Sosiatri Sosiologi, vol. 4, no. 3, pp. 194-207.

Sholiha, H., Sumarmi, S. 2015. *Analisis Risiko Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Pada Primigravida*. Media Gizi Indonesia, vol. 10, no. 1, pp. 57–63.

Sibagariang, E. 2010. *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Trans Info Menika, Jakarta.

Stang, Mambaya, E. 2011. *Faktor yang Berhubungan dengan Pernikahan Dini di Keluruhan Pangli Kecamatan Sesan Kabupaten Toraja Utara*. Jurnal MKMI, vol. 7, no. 2, pp. 105-110.

Sulistiarini, D., Berliana, S, M. 2016. *faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelahiran Prematur di Indonesia Analisa Data Riskesdas 2013*. E-Journal WIDYA Kesehatan Dan Lingkungan, vol. 1, no. 2, pp. 109-115.

UD McNicoll, G. 2006. *United Nations Department Of Economic and Social Affairs*, Population Division: Population, Resources, Environment and Development Database, Version 4.0, vol. 32, no. 4, pp. 790-791.

UNICEF. *Early Marriage: A Harmful Traditional Practice, A Statistical Exploration*. Diakses dari *www.unicef.org*. 2017

UNICEF. 2010. *Progress for Children*. 92.

Weny Lestari dan Yunita Fitri. 2017. *Fenomena Sidang Umur Terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Desa Sidengok Kecamatan Pejawaran Kabupaten Banjarnegara*. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, vol. 20, no. 2, pp. 59–66.

Yulianti, 2010. *Dampak yang Ditimbulkan Akibat Perkawinan Usia Dini.* Pamator, Vol. 3, No. 1, pp. 1-5.

Yulia,Y. 2015. *14 Penyebab Bayi Lahir Prematur*. Tersedia pada: http://hamil.co.id/masalah-kehamilan/prematur/ penyebab-bayi-lahir-prematur [diakses 20 juni 2019]